

**KUALITAS FISIK SILASE RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*)
DENGAN PENAMBAHAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera*)**

Ayu Susilawati

**Dr. Ir. Rahmi Dianita, S. Pt., M. Sc., IPM.¹, Dr. Ir. A. Rahman Sy., M. Sc.²
dan Ir. Ahmad Yani, M.P.³**

ABSTRAK

Pengawetan hijauan berkualitas rendah menjadi silase dengan penambahan hijauan berkualitas tinggi seperti dari kelompok legum dan atau hijauan rambah lainnya dapat dilakukan untuk menghasilkan pakan berkualitas baik secara fisik dan kimia dan sekaligus menjaga ketersediaan hijauan secara berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas fisik silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan penambahan daun kelor (*Moringa oleifera*). Penelitian disusun dalam rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah penambahan daun kelor dengan taraf P0 = rumput gajah (100%) tanpa (kontrol), P1 = rumput gajah (95%) + daun kelor (5%), P2 = rumput gajah (90%) + daun kelor (10%), P3 = rumput gajah (85%) + daun kelor (15%). Hasil penelitian menunjukkan silase berwarna hijau kecoklatan, aroma yang asam, dan tekstur yang kasar. Pada perlakuan silase rumput gajah dengan penambahan daun kelor pada semua taraf tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase penyusutan, bobot akhir silase, dan silase yang berjamur, namun berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kadar air (KA) dan bahan kering (BK) silase. Kadar air (KA) pada perlakuan tanpa penggunaan daun kelor 5%, 10%, dan 15% menunjukkan berbeda nyata ($P < 0,05$) dan pada taraf penggunaan daun kelor 10% dan 15% menunjukkan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Bahan kering (BK) pada perlakuan silase rumput gajah dengan penambahan daun kelor 10% dan 15% menunjukkan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$), namun berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan penambahan daun kelor 5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah silase rumput gajah dengan penambahan daun kelor pada taraf 10% yang terbaik di antara taraf yang lain dapat dilihat dari karakteristik fisik seperti warna, aroma, tekstur, kadar air dan bahan kering (BK) dengan persentase silase yang berjamur masih di bawah 2% yang dapat di tolerir.

- 1) Pembimbing Utama
- 2) Pembimbing Pendamping
- 3) Pembimbing Pendamping